

PERWAKILAN DEPARTEMEN P DAN K PROPINSI
JAWA - TIMUR
KANTOR PEMBINAAN PENDIDIKAN MENENGAH UMUM ATAS
Jl. Gentengkali 33 SURABAYA Telpn.....

Jika menjawab surat ini
sebutkan tanggal, nomor
dan perihal surat ini.-

Surabaya, tgl. 22 Maret 1973

No. : 1411/Pwpk-Kpmua/G/73
Lamp. : -.-
Hal : S.M.A.Katolik

Kepada
Yth. Sdr. Komandan
Komando Resort Kepolisian
an 1074
di - SUMENEP.-

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa setelah ada laporan kepada Kepala Perwakilan Departemen P. dan K. Propinsi Jawa Timur mengenai pendidikan Sex pada S.M.A.Katolik di Sumenep, maka dengan surat-2 kami kepada Kepala S.M.A.K. Sumenep tertanggal 19 Pebruari 1973 No. 0773/Pwpk-Kpmua/G/73 dan tgl. 7 Maret-1973 No. 1061/Pwpk-Kpmua/G/73 kami telah mintak agar Pendidikan Sex pada Sekolah tersebut dihentikan.

Demikian agar Saudara maklum.

Kepala
Kantor Pembinaan Pendidikan
Menengah Umum Atas Propinsi
Jawa Timur,

ttd.

(SOEROTO)

Tindisan Kepada :

1. Komdak X seksi P.K.N.
Jl. Komisaris Besar Pol Duryat 27
di Surabaya.
2. Yth. Sdr. Kepala S.M.A. Katolik
di Sumenep.-

Sesuai dengan bunyi aslinya
Yang menurun :

ttd.

ZAINAL ARIFIN
AIPDA NRP. 31120296.-

Turunan Ke : II
Diturun oleh:
STAF SUBDITSUS KAB. SUMENEP.-

MOH. TABRANI.

"" BUPATI KEPALA DAERAH KABUPATEN SUMENEP ""

Sumenep, tgl. 5 April 1973.-
Dikirim, tgl. 7 1973.-

No. : 284/284/SDK/73.
Lamp. : 1 (satu).
Perihal : Pelajaran sex yang di-
ajarkan di S.M.A.Katho-
lik Sumenep.-

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop.
Jawa Timur (Direktorat Khusus)
Jl. Pemuda 5
SURABAYA .-

Menyusuli surat kami tgl. 27 Maret 1973 No.: 257/253/SDK/73 perihal pada pokok surat diatas, bersama ini kami menyampaikan turunan surat dari Kantor Pembinaan Pendidikan Menengah Umum Atas - Prop. Jawa Timur No.: 1411/Pwpk-Kpmua/G/73 tgl. 22 Maret 1973, untuk jelasnya terlampir, yang kami terima dari DAN RES KEPOLISIAN 1074 Sumenep dengan surat pengantarnya tgl. 28 Maret 1973 No.: B/Res-1074/554/3/I/III/73.

TINDIHAN surat ini beserta lampirannya disampaikan kepada Residen Pemb. Gub.Kep. Daerah Prop. Jatim untuk Madura di Pamekasan untuk menjadi maklum.-

BUPATI KEPALA DAERAH KAB. SUMENEP

ttd.

(Drs. ABDURACHMAN)

(Drs. ABDURACHMAN)



BUPATI KEPALA DAERAH KABUPATEN SUMENEP

No. : 257/253/SDK/1973.-
 Lamp. : 1 (satu) bdl.-
 Perihal : Pelajaran sex yang diajarkan di S.M.A.Kattho
 -lik Sumenep.-

Sumenep, 27 Maret 1973.-
 Dik.tgl. 27 " 1973.-

Kepada
 Jth. Gubernur Kepala Daerah Prop.
 Jawa Timur (Direktorat Khusus)
 Jl. Pemuda 5
S U R A B A Y A

Memperhatikan surat Saudara tgl. - Maret 1973 No. DKH.891/III/73, dengan ini kami permaklumkan, bahwa setelah pelajaran tersebut untuk sementara dihentikan oleh DanRes Kepolisian 1074 Sumenep, tidak ada perkembangan lebih jauh, sedang tindakan selanjutnya Komres Kepolisian masih menunggu ketentuan dari atasannya.-

Untuk lebih menguasai persoalannya, dengan ini kami sampaikan turunan :

- Risalah pemeriksaan Komres 1074 Sumenep terhadap Johannes Bernardus Bergrove (Imam Katholik) jbs.,
- Berita acara penyitaan tgl.23 Februari 1973, dan
- Penjelasan Kepala S.M.A.K.Sumenep tgl.2 Pebr. 1973.-

TINDIHAN surat ini beserta lampirannya disampaikan kepada Res. dan Pemb. Gab. Kep. Daerah Jatin untuk Madura di Pamakiden untuk menjadi maklum.-

BUPATI KEPALA DAERAH SUMENEP,

td.

(Drs.ABDURACHMAN)

Untuk tindakan.-

BUPATI KEPALA DAERAH SUMENEP,

(Drs.ABDURACHMAN)



*Rampirkan
 sediakan Kapudik.*

12/4/73
 7/5/73
 29/3

[Handwritten signatures and initials]

DAERAH KEPOLISIAN X JATIM
KOMANDO RESORT KEPOLISIAN 1074
S U M E N E P

UNTUK KEADILAN :

BERITA ACARA PEMERIKSAAN

----- Pada ini hari Rabu tgl. 21 Pebruari 1973 kami : vvv-----

1. Ami Mertodirdjo Akp.Kabag Res.Komres 1074 Sumenep jabatan sebagai-----
penyelidik umum.-----

2. Moh.Sopan Selamat Yuana Wira Jaksa Nrp.4501522 Kep.Bag.I/Intell-----
Kejaksaan Negeri Sumenep.-----

Telah memeriksa seorang laki-2 yang mangaku bernama : -----

----- Pastur Johannis Burnardus Borggreve vvv-----

umur 56 thn. agama Katolik, kebangsaan W.N.A. Belanda, dilahirkan di-
Holland (Negeri Belanda) alamat desa Pabeyan, Kecamatan Kota Sumenep,-
Kabupaten Sumenep, pekerjaan Imam Katolik Sumenep.-----

----- Atas pertanyaan kami selanjutnya, ia memberikan pengakuan se-
bagai Berikut : v-----

Pertanyaan :

1. Pernahkah Pastur mengajar
S.M.A.K.kls.II dan kls.III ?

2. Benarkah Pastur sebagai guru
memberi pelajaran sex dikls.
II dan kls. III.-----

3. Apakah dasar memberi Pelajaran
tersebut ?-----

4. Kapanakah pelajaran sex tsb.
mulai ditrpkan ?-----

5. Adakah Instruksi dari Keusku-
pan untuk memberi pelajaran
sex itu ?-----

6. Apakah Tuan dalam memberikan pe-
lajaran sex tidak menyimpang dari
buku pedoman tersebut ?-----

7. Tuan Pastur sebagai Guru penga-
jar di Sekolah diNegara Indone-
sia apaka tidak seharusnya me-
nyesuaikan dengan kurikulum pe-
lajaran Sekolah Negara Indonesia?

8. Setelah saya pelajari ternyata
ada peringatan bahwa pelajaran
dalam buku itu tidak boleh dia-
jarkan dalam kelas.-----

9. Apakah tuan Pastur tidak mempunyai
penilaian bahwa anak yang men-
dengar pelajaran sex akan ter-
bakar dan merangsang untuk me-
rasakannya ?-----

10. Mengapa Tuan Pastur mengajar-
kan tekhnis cara bersetubuh,
pada hal dalam buku dasar pe-
lajaran itu tidak tertulis ?.

11. Bagaimana Tuan Pastur dapat
menyebut2 dalam pelajarannya
persetubuhan yg.dilakukan
oleh NABI MOEHAMMAD ?-----

Jawaban :

1. Betul mengajar kls.I, II dan III.

2. Kls. III dan kls. II. akhir.

3. Dasar pemberian Pelajaran bukan
dari Pemerintah, tapi dari Keus-
kupan.-----

4. Pelajaran sex di S.M.A.K., sejak
thn.1971(satusetengah th.yg.lalu)

5. Tidak ada Instruksi khusus hanya
diberi buku pedoman berjudul Ke-
luarga Allah jilid V buku Guru un-
tuk kls. III S.M.P. Katolik.-----

6. Pelajaran morilnya berdasarkan
buku pedoman ini ditambah dari sudu
Kedokteran dan Kesehatan.-----

7. Ya harus memperhatikan soal kariku-
lum pelajaran yang diperkenankan da-
hal ini saya dengar telah diajarkan
di Malang dan Jokja.-----

8. Peringatan itu khusus untuk murid
kls.III S.M.P., tapi untuk S.M.A.
sudah tentu boleh karena pikiran-
nya sudah lebih luas.-----

9. Menurut pendapat saya akan lebih ta-
kut kepada perbuatan dosa.-----

10. Saya mengajarkan karena adanya per-
tanyaan dari murid itu sendiri (se-
suai dengan pertanyaan tertulis ini
menurut Paidegogis tiap pertanyaan
harus dijawab dengan terang.-----

11. Saya pernah membaca di Majallah
yg. lupa nama majallahnya.-----

12. Apakah.....

12. Apakah Tuan tidak mempunyai perkiraan bahwa dengan menyebut NABI MOEHAMMAD mengenai hal tersebut akan menimbulkan ketegangan kepada golongan lain dalam hal ini Agama Islam ?-----
13. Apakah pelajaran sex yg. diberikan oleh tuan itu tidak bertentangan dengan usaha Pemerintah untuk menanggulangi kenakalan Remaja ?-----
14. Apakah pelajaran itu tidak akan membawa pengaruh Negatif sampai diluar murid Katolik sendiri ?-----
15. Saya pernah membaca dimajalah ada Suster yg. sudah Pondeminnya kuat tapi bunting, Pastur Keeluar dari Kepasturannya ?-----
16. Kalau Pastur dan Suster sudah Pondeminnya kuat dalam Kepasturannya, toh masih tergoda, apakah anak2 yg. imannya belum kuat, tidak akan lebih tergoda karena pelajaran sex yg. diberikan/diajarkan oleh Tuan itu ?.
17. Kalau murid2 Tuan tidak menta'ati, apakah yang tidak menta'ati itu akan lebih merusak kepada anak2 nakal lainnya ?-----
18. Menurut Direktur S.M.A.N. bahwa pelajaran sex sebagai yang Tuan pelajarkan itu masih belum dapat dilaksanakan, bagaimana itu ? -----
19. Apa tujuan Tuan Pastur mengajar sex kepada murid2 S.M.AK. itu ?-----
20. Menurut sepengetahuan saya bahwa Pastur tidak pernah melakukan hubungan sex, andaikata benar, bagaimana Tuan sebagai Pastur dapat mengajarkan teknis Perse-tubuhan sedemikian rupa, padahal dirinya belum pernah mengalami ?-----
21. Apakah lain-2 lagi yg. akan dikemukakan dalam pemeriksaan itu?-----
12. Kalau dihanggap demikian baik-lah dicoret saja.-----
13. ~~KXXXX~~ Menurut pendapat saya tidak, karena murid2 tidak ragu2 lagi dan tahu kepada perbuatan dosa.-----
14. Kalau muridnya nakal sudahtentu menyebabkan pengaruh Negatif di Masyarakat luas. Tapi kalau muridnya baik tidak.-----
15. Ya benar Suster Kawan dan Pastur keluar dari Kepasturannya tercatat 200 orang, dan mereka Murtat, karena tergoda oleh Materialisme.-----
16. Mungkin juga terjadi tapi jarang jumlah Pastur yang jumlahnya jutaan yg. keluar dari Kepasturannya hanya tercatat 200 orang. Demikian juga kalau muridnya limapuluh orang kemungkinan hanya satu-dua yang murtat. Dengan demikian pengaruh positifnya lebih tebal.-----
17. Sudah tentu dapat mempengaruhi dan dia sendiri yg. bertanggung jawab terhadap dosa.-----
18. Saya berpegang kepada buku pelajaran yang diterima di Keuskupan. Andaikata tidak dibolehkan sudah tentu buku itu ditarik kembali.-----
29. Supaya anak murid menambah kehormatan kepada badannya sendiri dan supaya insyaf betapa indahnya Tuhan Allah menciptakan Manusia, supaya tahu apa yang boleh dan yang tidak boleh, apa yang dosa dan yang bukan dosa. Hilang sifat ragu dan salah paham.-----
20. Walaupun saya tidak pernah melakukan hubungan sex tapi saya menjadi Pastur melalui pendidikan yg. diantaranya dipelajari juga mengenai teknis persetubuhan secara teot*i*.-----
21. Kalau pelajaran sex ini tidak diperkenankan maka saya tidak akan mengajarkan lagi.-----

----- Setelah berita acara pemeriksaan ini ditulis oleh kami dibacakan kembali kepada terperiksa, maka iya membenarkan bahwa demikian keterangan / pengakuan yg. telah diberikan untuk menguatkan kebenarannya ia menandatangani dibawah ini : -----

Tanda tangan yg. diperiksa

t.t.d.

J.B.BURGGREVE

----- Demikian berita acara pemeriksaan ini kami buat dengan
sebenarnya, mengingat sumpah jabatan, kemudian ditutup dan -
di tanda tangani di : -----

Sumenep, 28 Pebruari 1973
P e m e r i k s a
t.t.d.

1. AMI MERTODIREDO
AKP.NRP.25000002

t.t.d.

2. MOH.SOPAN SELAMET
YUANA WIRA JAKSA
NRP.4501522.

Mengetahui

KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1074 SUMENEP

t.t.d.

R. MOHAMMAD ANWAR
KP.NRP.27090014

Sesuai dengan aselinya
Diturun oleh:
STAF SUBDITSUS KAB. SUMENEP

MOH. TABRANI.-

DAERAH KEPOLISIAN X JATIM
KOMANDO RESORT KEPOLISIAN 1074
S U M E N E P

BERITA ACARA PERSITAAN

-----Pada ini hari Jum'at tgl. 23 Pebruari 1973 saya :-----

-----S A R B A N I-----

Inspektur Polisi tk.II Si Bintibmas pada Komando Resort Kepolisian 1074--
Sumenep, telah menerima buku pelajaran Sexuil dari : Soekartidjo Kepala---
Sekolah Menengah Atas Katolik berupa :-----

a. 1 (satu) buah buku berjudul Keluarga Allah-----

b. 11 (sebelas) buah buku tulis yang isinya mengandung syaran Sexuil-----

-----Penyerahan buku tersebut yang sebenarnya saya telah menghubungi ke--
pada Kepala Sekolah S.M.A.K.tersebut.-----

-----Setelah saya periksa ternyata buku-buku tersebut berisi mata pelaja--
ran Sexuil yang dapat membahayakan bagi Pemuda dan Pemudi.-----

-----Selanjutnya buku tersebut oleh saya disita guna dijadikan bukti da--
lam persoalan tersebut.-----

-----Setelahnya oleh saya diserahkan pada Bappenkar tk.II Kabupaten Sume--
nep.-----

-----Demikian berita acara penyitaan ini saya buat dengan sebenarnya me--
ningat sumpah jabatan serta ditutup dan ditandatangani di Sumenep pada---
tgl. 23 Pebruari 1900 tujuh puluh tiga.-----

Penyelidik umum

t.t.d.

S A R B A N I.-

Ipda Nrp.28080246

Mengetahui

KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1074 SUMENEP

t.t.d.

R. MOHAMMAD ANWAR

Kp.NRP.27090014.

Sesuai dengan aselinya

Diturun oleh :

STAF SUBDITSUS KAB. SUMENEP

MOH. TABRANI.-

Penjelasan :

1. Dikelas I diberikan pelajaran Ketuhanan penuh.
2. Dikelas II akhir tahun dan kelas III, selain diberikan pelajaran KETUHANAN juga diberikan pelajaran sex dalam hubungannya dengan KETUHANAN dan juga Dunia Kesehatan (Kedokteran).
3. Pelajaran ini sudah dimulai sejak tahun 1961. yang memberikan Pastur G.BORGREVE.
4. Sedang anjuran kepada para siswa untuk melihat Film yang bersifat porno sama sekali tidak benar, bahkan melihat film saja oleh Sekolah sedapat mungkin tidak diperbolehkan atau diawasi secara ketat.
5. KETUHANAN diberikan setiap minggu 2 jam pelajaran (30 menit).
6. Khusus bagi yang Katolik diberikan pelajaran Katolik diluar jam Sekolah secara ber-sama2.
7. Pelajaran KETUHANAN dan SEX dalam arti umum secara kesehatan diajarkan kepada para siswa.
8. Sedangkan Pelajaran Agama Katolik diajarkan khusus kpd siswa Katolik.
9. Semua pelajaran yang diajarkan termasuk KETUHANAN dan SEX setiap bulan selalu dilaporkan kepada Atasan C.Q.kepada Kepala Pembinaan S.M.A.
10. Untuk isinya sudah lasim tidak dilaporkan, sebab menurut penilaian Sekolah tidak bertentangan dengan rencana pelajaran S.M.A.
11. Mengenai matery memang Kabim S.M.A. tidak pernah menyangsikan.

KESIMPULAN :

Sebelum diajarkan dan sesudah diajarkan.

Sebelum diajarkan mereka se-akan2 akan mengetahui apa itu sebenarnya ? Dan keinginan itu mungkin akan Negatif tetapi setelah mulai diajarkan dan diberi petunjuk bahayanya pelanggaran Sex. Umumnya mereka sadar dan menghargai itu segala sesuatu yang dicipta oleh TUHAN secara lakhir. Sepanjang pengetahuan kami, mereka sampai saat ini belum pernah menyalah gunakan pelajaran Sex yang telah mereka terima dari Sekolah.

Sumenep, 2-2-1973
Kepala S.M.A.K. SUMENEP

t.t.d.

Yang memurun
Sesuai dengan aslinya
t.t.f.

(JX. SOEKARATIDJO)

Zainal Arifin
Aipda Nrp. 31120296

Mengetahui :

KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1074 SUMENEP

t.t.d.

R.MOHAMMAD ANWAR
Kp. Nrp. 27090014

Turunan Ke.II
Diturun oleh:
STAF SUBDITSUSA KAB. SUMENEP
MOH. TABRANI..

BUPATI KEPALA DAERAH KAB. SUMENEP
SUBDIREKTORAT KHUSUS

No. : 102/110/SDK/1973.-
Lamp. : 3(tiga).-
Perihal : Pelajaran sex yang di-
ajarkan di S.M.A.Katho-
lik di Sumenep.-

Sumenep, 9 Pebruari 1973.
Dik.tgl. 12 " 1973.

Kepada

Yth. GUBERNUR KEPALA DAERAH PRO-
PINSI JAWA TIMUR (DIREKTORAT KHU-
SUS) Jl. Pemuda 5
SURABAYA

1. Pada akhir bulan Januari j.b.l. telah dapat di-
ketahui oleh sorang petugas Komres Kepolisian 1074
Sumenep (Bag. Kamtibmas) tentang adanya pelajaran
sex yang diberikan di S.M.A.Katholik Sumenep oleh
seorang Pastoor (Imam Katholik) bernama Johannes
Bernardus Borggreve, Warga Negara Belanda yang se-
jak tahun 1959 berada di Pastori Katholik Sumenep.-
2. Dari seorang murid S.M.A.Katholik telah dapat di-
kutip diktat pelajaran sex tersebut (terlampir) yang
waktu pelajarannya didomplengkan kepada pelajaran
Ketuhanan, kerana sebenarnya dalam coriculum pela-
jaran S.M.A.Katholik itu tiada tercantum pelajaran
sex.-
3. Atas panggilan Komres Kepolisian 1074 Sumenep,
Kepala S.M.A. tersebut telah datang ke Komres itu,
dan didalam penjelasannya sama sekali tiada memban-
tah tentang adanya pelajaran sex tersebut dan maja-
han menerangkan, bahwa pelajaran semacam itu telah
diberikan sejak tahun 1961.-
4. Dengan suratnya tgl. 3 Pebruari 1973 No.B/RES-
1074/97/3/II/1973 oleh Komandan Ressort Kepolisian 1074
Sumenep kepada Kepala S.M.A.Katholik itu telah dipe-
rintahkan untuk menghentikan sementara pelajaran
tersebut sambil menunggu keputusan lebih lanjut dari
yang berwenang.-
5. Bappenkar tk.II Kabupaten Sumenep dalam rapatnya
pada tanggal 7 Pebruari 1973 yang khusus diadakan
untuk membicarakan soal itu, telah memutuskan suatu
sikap yang tembusannya juga disampaikan kepada Sau-
dara, jelasnya sebagai turunan terlampir.-
6. Untuk mencegah lebih meluasnya peredaran buku2/
diktat2/catatan pelajaran sex yang ternyata memang
menimbulkan rangsangan sexuil (PORNO) di kalangan
masjarakat lebih-lebih generasi muda kita, maka mu-
lain hari ini oleh Komres Kepolisian 1074 Sumenep
telah diadakan penyitaan buku2/diktat2/catatan2 pe-
lajaran dimaksud.-
7. Pengusutan lebih djauh dalam rangka kemungkinan
adanya latar-belakang lain masih akan dilanjutkan,-
sedang kelanjutan tentang soal ini pada waktunya
akan kami susulkan.-

TINDIHAN surat ini beserta semua lampirannya disam-
paikan untuk menjadi maklum kepada Residen Pembantu
Gubernur Kepala Daerah Jatim untuk Madura di Pameka-
san.-

BUPATI KEPALA DAERAH SUMENEP,

d.t.o.;

(Drs. ABDURACHMAN)

Untuk tindihaan :
BUPATI KEPALA DAERAH SUMENEP,

(Drs. ABDURACHMAN)

DAERAH KEPOLISIAN X JATIM
KOMANDO RESORT KEPOLISIAN 1074
S U M E N E P

Sumenep, 3 pebruari 1973.

Nomer : B/RES-1074/97/3/II/1973
Sifat : S e g e r a
Lampiran : -,-
Pihak : Menghentikan sementara
pelajaran sex di S.M.A.K.
Sumenep.-

Kepada
Yth. SAUDARA KEPALA SEKOLAH
SMAK

di - S U M E N E P . -

Sekubungan dengan penjelasan Saudara pada tanggal-
2-2-1973 di Kantor kami, tentang pemberian pelajaran
Ketuhanan yang didalamnya juga diberikan pelajaran sex
kepada siswa2 S.M.A.K. klas II akhir dan klas III.

Bersama ini kami memberi tahukan, bahwa berhubung
sesuatu hal, maka kami mengharap agar pelajaran khusus
mengenai pelajaran sex mulai hari ini Sabtu tanggal-
3 Pebruari 1973 sementara dihentikan sambil menunggu
keputusan lebih lanjut dari yang berwenang.-

Demikian untuk diaklumi dan seperlunya.-

KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1074 SUMENEP

t. t. d.

R. MOHAMMAD ANWAR
KP.NRP.27090014

TEMBUSAN :

1. KEPALA DAERAH KEPOLISIAN X
JAWA TIMUR di SURABAYA.
2. KOMANDAN ANTAR RESORT KEPOLISIAN 107
MADURA di PAMEKASAN.
3. Ka.KABIN P.M.U.A.JAWA TIMUR di GEN-
TENGKALI 33 SURABAYA.
4. KA.PERWAKILAN DEP.P.&.K. GENTENGKALI
33 SURABAYA.
5. MUSPIDA TK.II KAB.SUMENEP.
6. BAPPENKAR TK.II KAB. SUMENEP, dengan
pengharapan kepada alamat No.3 supaya
direalisir S.P.nya.-

Sesuai dengan aselinya
Diturun oleh :
STAF SUBDITSUS KAB. SUMENEP

MOH. TATRANI.-

" TURUNAN dari TURUNAN "

Suatu pelajaran Sek dari
S.M.A.K. Sumenep.-

COLTUS - COHA - BITATIO.- (Hubungan sexuil-Persetubuhan).-

Mungkin zaman purbakala pada bangsa yg. primitif suami mendekati isterinya seperti binatang dari belakang, umpamanya di Afrika orang-orang tidak tahu sikap badan: isteri tidur di bawah suaminya diatas posisi ini disebut posisi Pendeta, karena dahulu diperapakandakan oleh para Pastur dan Pendeta dari barat. Sampai abad ke 18 di barat ada 70% yang memakai - isteri dibawah. Tetapi kemudian sikap badannya itu bermacam-macam semua sikap badan itu diperbolehkan pokoknya sperma harus diurahkan dalam tempat yg. bersangkutan yaitu kedalam Vagina, (liang-peranakan). Jadi kedalam vagina, jadi untuk mencapai tujuan itu, maka adakira-2 10 macam sikap badan.

A. VIS - A - VIS - menghadap satu sama lain.

B. Dari belakang.

- ad. A. 1. Isteri tidur dibawah, kaki terbuka, lutut sedikit keatas, suaminya diatasnya- (suami aktif) : penetrasi - (pemasukan kemaluan), kurang dalam mudah dapat orgasmus (mungkin chim pasac dan orang hutan juga beitu). kalau pakai kasur empuk tarulah bantal dibawah patatnya.
2. Suami tidur dibawah dan isterinya tidur diatasnya (sekarang isterinya aktif).
3. Sikap naik kuda, suami tidur dibawah isterinya duduk diatas paha suaminya (isteri aktif) isteri tunduk zakar masuk lalu isteri duduk tegak saling dapat goyang-2 pantatnya : penetrasi itu agak dalam, jadi orgasinis tumbuk keras.
4. Seperti nomor c tapi suaminya juga duduk bersama2 saling memeluk dan mencium.
5. Sikap berdiri irs-A. vis saling memeluk sampai isterinya dapat digendong suaminya dengan kakinyapada pinggang suaminya.

ad. B. Tak dianjurkan, karena isteri dianggap sebagai objek kepuasan suaminya.

- a. Isteri berdiri, tunduk sedikit dengan tangannya pada kursi, mjadll. didekati suaminya dari belakang.
- b. Isteri berlutut tunduk, suaminya mendekati isterinya dari belakang.
- c. Isteri tidur miring dimuka suaminya yg. juga tidur miring penetrasi itu mudah dianjurkan kalau isterinya sudah hamil tua.
- d. Isteri tidur pada punggungnya, lutut kiri diangkat sampai dada suaminya tidur pada sebelahkirinya dalam bentuk sudut pada sisi kanannya dengan zakar terkenak dengan bibir kemaluan isterinya, kaki kiri ditaruhnya diatas kaki kanan isterinya kemudian isteri menurunkan kaki kiri lagi dengan pikiran dikonstrasikan sesudah 1 jam ada ejakulasi (penyemprotan air mani) sikap ini penting kalau pakai pantang berkala.

AB. : I.

1. Pada umumnya semua sikap badannya dicoba dalam permulaan perkawinan lalu mere-memilih salah satu sikap yang paling cocok dan memuaskan.
2. Berapa kali mengadakan Coitus ? inilah tergantung kedua belah pihak sendiri dan kekuatan perasaan Sexuilnya, tak dapat ditentukan tetapi menurut Angketnya
- Pasang 20 - 30 thn. umumnya 2 kali seminggu.
Pasang 30- 40 thn. umumnya 2 kali seminggu.
Pasang 40 - 50 thn. Umumnya 1 kali seminggu.-
Pasang 50 - 60 thn. umumnya 1 kali seminggu.

SOLON : Tiap-2 10 hari 1 kali bersetubuh.
ZUZDASTER : Tiap-2 9 hari 1 kali besetubuh .
N. Muhammad : Tiap-2 8 hari 1 kali bersetubuh.
Luther : Tiap2 7 hari 2 kali bersetubuh.

3. Menurut angketnya :

- 45% dari wanita membutuhkan 1- 3 menit sampai orgasmus.
24% dari wanita membutuhkan 4- 5 menit sampai Orgasmus,
19% dari wanita membutuhkan 6-10 menit sampai Orgasmus.

4. Jadi tujuan bersetubuh ialah :

- a. mempererat cinta kasih satu sama lain.
b. Menurunkan anak.

5. Persetubuhan pada malam pertama sesudah pesta perkawinan tak dilanjutkan tetapi bairnya malam ke 2 atau ke 3 karena pada kedua penganten masih lemah, kurang tenang gugup, sehingga persetubuhan tak dapat jadi dengan lancar untuk menikmati Orgasmus dan sering kecewa.
6. Isteri yang banyak jalan pada waktu malam pertama, kedua ketiga sesudah oditus pertma, karena Hymen (selaput dara) masih terluka dapat menyebabkan infeksi atau sakit.
7. Kalau persetubuhan untuk pertama kalinya :
 - a. Hymen dirobek sehingga sedikit keluar darah, dg. sedikit sakit.
 - b. Hymen itu tipis seperti karet, sehingga tak robek karena lubangnya tambah besar dan elastis.
 - c. Hymen itu tebal dan kuat sehingga tak dapat dipecahkan, sehingga tak ada penetrasi : pergilah ke dokter untuk oprasi kecil.
8. Biasanya waktu bersetubuh baiklah dikamar yang terang dan telanjang bulat perlu untuk permainan Seksuil, hanya untuk bersetubuh pertama kalinya karena isterinya masih malu, baiklah dalam kamar gelap saja, dengan separuh-telanjang tetapi isterinya membuka paha-2 nya selebar2 nya untuk memecah hymennya dengan mudah.

Jang menurut sesuai dengan aslinya.

ttd.

ZAINAL ARIFIN

Aipda. Nrp. 31120298.

Jang menurut kembali.

(K. Moh. Amier).--

TURUNAN

" BADAN PELAKSANA PENGANGGULANGAN NARKOTIKA DAN "
KEMAKALAN ANAK-ANAK REMAJA (BAPPENKAR)
KABUPATEN - SUMENEP

No. :
Jamp. : 1(satu)

MEMBACA

- : Pelajaran sex yang berjudul COITUS-CONA-BITATIO (hubungan Sexual Perstubuhan) yang dikutip dari buku catatan pelajaran seorang murid S.M.A.Katholik Sumenep, yang setelah ditjek kepada Kepala Sekolah tersebut tidak dapat sanggahan ;

MEMBACA PULA

- : Tembusan surat Komandan Ressort Kepolisian 1074 Sumenep tgl. 3 Februari 1973 No.B/RES-1074/97/3/II/1973 yang memerintahkan untuk menghentikan sementara pelajaran sex yang diberikan oleh Pastoor Johannes Bernandus Berggreve (Imam Katholik) sambil menunggu keputusan lebih lanjut dari yang berwenang ;

MEMIMBANG

- : bahwa pelajaran sex tersebut (terlampir) yang didomplangkan kepada mata-pelajaran KETUHANAN itu semata-mata merupakan pertunjukan non visual tentang teknik perstubuhan yang sangat merangsang nafsu sexual (PORNO) yang sangat bertentangan dengan rasa susila dan ketimuran sehingga dikawatirkan akan meracuni generasi muda kita ;

MEMIMBANG PULA

- : bahwa pertunjukan non-visual semacam itu sangat tidak wajar untuk diberikan kepada anak-anak pelajar kita, karena tidak mengandung unsur-2 pendidikan/moral yang positif malah sebaliknya akan mengakibatkan degradasi moral dan lebih berbahaya lagi karena didalamnya menyebutkan menyebutkan HABI MOHAMMAD yang digambarkan oleh Umatnya, sehingga perlu segera dihentikan oleh yang berwenang ;

MENGINGAT

- : Keputusan bersama Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Timur dan Kepala Daerah Kepolisian X Jawa Timur tgl - 26 Juni 1972.
Nomor : Pen./419/G/DCH.- tentang Pembentukan BAPPENKAR
Nomor : SKEP/A/35/VI/72.
dan tugas-2nya.

MEMPERHATIKAN

- : Keputusan Bersama Bupati Kepala Daerah Sumenep dan Komandan Ressort Kepolisian 1074 Sumenep tgl. 15 Desember 1972
Nomor: 762/SDK/1972.- tentang Pembentukan
Nomor: B/Res-1074/212/VI/XII/72
Bappenkar Kabupaten Sumenep beserta tugas-tugasnya;

MENDENGAR

- : Pendapat-2 dan saran-2 yang dikemukakan dalam Rapat - Pleno Bappenkar Kabupaten Sumenep pada tgl. 17 Februari 1973 bertempat di Opration Room Kabupaten Sumenep;

MEMUTUSKAN :

- Pertama : 1. Menghargai setinggi-tingginya serta mendukung sepenuhnya atas tindakan yang diambil oleh Komandan Ressort Kepolisian 1074 Sumenep yang telah menghentikan sementara pelajaran sex yang diberikan di S.M.A.Katholik Sumenep sambil menunggu keputusan lebih lanjut dari yang berwenang ;
2. Mengharap kepada yang berwajib untuk menyita semua buku-buku dan /atau diktat dan catatan2 mengenai pelajaran tersebut untuk mencegah peredaran dan akibat lebih luas dalam masyarakat terutama dikalangan remaja ;
3. Mengharap kepada yang berwajib agar dilaksanakan pengawasan lebih jauh dan mendalam dalam rangka mencari kemungkinan adanya latar belakang lain yang lebih bahaya.-

Kedua :

- Kedua : 1. Mengusulkan kepada yang berwenang di Propinsi Jawa Timur (Surabaya) agar dihentikan selanjutnya pelajaran tersebut dan diambil langkah2 agar tidak terulang lagi ;
2. Untuk melaksanakan angka (1) ini mengadakan delegasi yang terdiri dari :
1. A.K.P.R.Abd.Kadir dari Kamres Kepolisian 1074 Sumenep
 2. Jaksa Sopan Slamet dari Kejaksaan Negeri Sumenep,
 3. Kapten Musaid Pasi V Kodim 0827 Sumenep,
 4. M.Manduki Kepala S.M.A. Negeri Sumenep, dan
 5. Moh.Alwi Kepala Sub Direktorat Khusus Kabupaten Sumenep

SUMENEP, 7 FEBRUARI 1973 .-
BAPPENKAR TK.II KABUPATEN SUMENEP

KETUA,

tda.

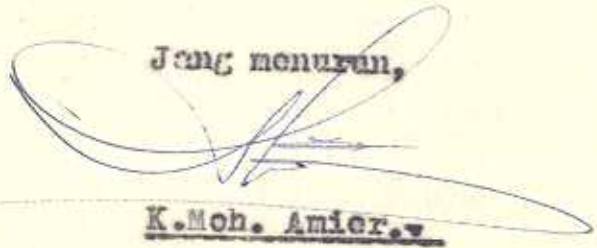
R.Abd. Kadir

Aj.Komisaris Polisi Nrp.2504004

TEMBUSAN : surat keputusan ini beserta lampirannya disampaikan dengan hormat untuk menjadi maklum dan mohon bantuannya kepada :

1. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Timur (Direktorat Khusus di Surabaya,
2. Kepala Daerah Kepolisian X Jawa Timur di Surabaya,
3. Kepala Pembinaan B.M.U.A. Perwakilan Departemen P.dan K. Jatim di Surabaya,
4. Kepala Perwakilan Departemen P dan K. Jawa Timur di Surabaya,
5. Komandan Antar Ressort Kepolisian 107 Madura di Pamekasan,
6. Bupati Kepala Daerah Kabupaten Sumenep di Sumenep,
7. Komandan Komando Distrik Militer 0827 Sumenep di Sumenep,
8. Komandan Ressort Kepolisian 1074 Sumenep di Sumenep,
9. Kepala Kejaksaan Negeri Sumenep di Sumenep,
10. Kepala Inspeksi Pendidikan Dasar/Pra Sekolah dan Luar Biasa Kab.-Sumenep di Sumenep.---

Jang menuram,


K.Moh. Amier.v